

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis, sehingga guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Saat peneliti melakukan observasi di kelas, peneliti banyak menjumpai siswa cenderung pasif saat mengikuti kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pembelajaran fisika, yang mengakibatkan tingkat belajar siswa di kelas rendah sehingga tidak sedikit siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah.

Menurut Khalifah dan Usamah Quthub (2009:63) guru harus mengatur materi pembelajaran dengan baik, menjelaskan dan menjabarkan dengan cara yang tersusun rapi dan mudah dipahami siswa dan juga guru harus selalu berusaha memperbarui cara pengajarannya serta tidak monoton.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*.s

Menurut Anggreani (2011) pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan pengelompokan siswa, ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Dalam pembelajaran *Course Review Horay* lebih menekankan pada pemahaman materi melalui soal-soal, ketika pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator karena siswalah yang berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horay* memberikan suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh dalam pembelajaran. Penggunaan Tipe CRH ini lebih mendorong siswa untuk banyak berfikir; mengembangkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan berkomunikasi antara satu dan lainnya; meningkatkan semangat untuk berkompetisi dengan kelompok lain; siswa dapat belajar menerima pendapat siswa lain yang berbeda; semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran. Karena pada dasarnya keaktifan merupakan unsur terpenting dalam keberhasilan proses belajar. Dengan meningkatnya keaktifan siswa, maka hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar dengan usaha yang dilakukan dan dengan pengalaman yang didapat siswa di dalam kelas.

Dari berbagai kelebihan model pembelajaran tipe CRH ini diharapkan dapat menjawab permasalahan siswa yang terdapat di SMK Katolik St. Louis Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) pada Pokok Bahasan Optika Geometri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK Katolik St. Louis**

Surabaya”. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan, kepraktisan, dan keefektivan perangkat pembelajaran Fisika tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya ?
2. Bagaimana keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya?

4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya?
5. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran Fisika yang layak, praktis, dan efektif dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya. Untuk lebih memperjelas, maka tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya.

4. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran Fisika dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya.
5. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan Optika Geometri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Surabaya.

1.4 Indikator keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan telah tercapai adalah :

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Lembar Kegiatan Siswa untuk Guru (LKSG), dan Rencana Evaluasi (RE) yang telah divalidasi.
2. Keterlaksanaan RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) mencapai minimal 75% dengan kategori terlaksana dengan baik.
3. Adanya solusi dari kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Respon siswa dengan berkategori minimal positif.

5. Hasil analisis menghasilkan minimal 75% mencapai hasil belajar siswa dengan *N-gain score* minimal berkategori sedang.

1.5 Manfaat Penelitian :

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa :
 - a. Keragaman tipe pembelajaran yang dialami siswa bertambah.
 - b. Siswa dapat belajar menerima perbedaan dengan orang lain dan meningkatkan semangat berkompetisi siswa.
 - c. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar setelah mempelajari materi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.
2. Bagi Guru :
 - a. Guru mendapatkan referensi perangkat pembelajaran yang baik, menarik, dan telah teruji.
 - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.
 - c. Dengan perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.
3. Bagi Sekolah :
 - a. Perangkat pembelajaran yang dibuat dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan diikuti pengembangan model-model pembelajaran khususnya pelajaran fisika.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan berupa sekumpulan sumber belajar yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), LKS untuk guru (LKSG) dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII SMK Katolik St. Louis Surabaya
3. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
4. Materi pelajaran fisika yang digunakan adalah Optika geometri yang meliputi: pemantulan pada cermin datar, cermin cekung, cermin cembung, hubungan antara indeks bias dan frekuensi, dan pembiasan pada lensa tipis.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, hasil belajar, media, materi pembelajaran penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan rancangan penelitian, setting penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.